

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang dilakukan penulis pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan variabel Tingkat Suku Bunga KUR, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi UMKM Pada PT. Bank Rakyat Indonesia di Indonesia Tahun 2011-2020.
2. Tingkat Suku Bunga KUR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hal ini disebabkan karena suku bunga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam mengambil kredit usaha. Jika suku bunga tinggi artinya beban yang ditanggung oleh UMKM akan semakin besar untuk membayar angsuran kredit, sehingga besar tingkat suku bunga akan berdampak pada volume Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh BRI.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hal ini disebabkan karena rasio modal yang tinggi lebih digunakan untuk menyediakan dana kerugian atas kegiatan operasional bank dibandingkan dengan penyaluran kredit. Risiko kredit yang tinggi menyebabkan BRI harus

lebih berhati-hati dan selektif dalam menyalurkan kredit usaha kepada pelaku UMKM.

4. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hal ini disebabkan karena kenaikan harga-harga yang terjadi mempengaruhi jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh pelaku UMKM akibat kenaikan harga bahan baku serta biaya operasional. Inflasi yang tinggi mengakibatkan masyarakat menekan jumlah uang yang digunakan untuk konsumsi karena pendapatan yang dimiliki terbatas sehingga dapat mempengaruhi keputusan untuk mengambil kredit.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Suku bunga memiliki pengaruh cukup besar dalam keputusan nasabah mengambil kredit dimana suku bunga KUR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM. Maka pihak perbankan harus memperhatikan tinggi rendahnya tingkat suku bunga agar dapat menarik minat pelaku UMKM untuk meminjam dana di bank sehingga dapat membantu mengembangkan usaha pelaku UMKM.
2. Terjadinya peningkatan penyaluran KUR selama beberapa tahun terakhir hendaknya BRI dapat memenuhi permintaan KUR dari pelaku

UMKM dengan didukung oleh masyarakat yang tetap memperhatikan kebijakan yang ditetapkan oleh bank sehingga dapat tercipta keselarasan antara permintaan masyarakat dengan penawaran kredit perbankan yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui sektor UMKM.